

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2023 DAN 2022 /
31 DECEMBER 2023 AND 2022

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab		<i>Board of Directors' Statement of Responsibilities</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2023 dan 2022:		<i>Consolidated Financial Statements As of 31 Desember 2023 and 2022:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355
F +62 21 5794 4365
W www.saratoga-investama.com

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITIES FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Michael W.P. Soeryadjaya
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Lany Djuwita
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Apartemen Setiabudi Sky
Garden
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; dan
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Michael W.P. Soeryadjaya
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
2. Name : Lany Djuwita
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Setiabudi Sky Garden Apartment
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Phone number : (021) 57944355
Position : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("the Company");
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements have been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. We are responsible for the internal control; and
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret / March 2024
Mewakili Dewan Direksi / On behalf of Board of Directors,

Michael W.P Soeryadjaya

Presiden Direktur / President Director

Lany Djuwita

Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3a,3c,4	665.225	862.852	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3a	2.501	884	Restricted cash
Piutang, neto				Receivables, net
Pihak tidak berelasi	3a	77.711	170	Non-related parties
Pihak berelasi	3a,3b,16	1.051.856	1.247.238	Related parties
Pajak dibayar di muka	8a	2.741	2.030	Prepaid taxes
Investasi pada saham	5	46.680.205	57.787.584	Investments in shares
Investasi pada efek lainnya	6	2.327.940	3.730.341	Investments in other securities
Properti investasi		108.488	101.352	Investment properties
Aset keuangan derivatif	3a,7	-	7.353	Derivative financial assets
Aset lainnya		28.453	31.346	Other assets
JUMLAH ASET		50.945.120	63.771.150	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lainnya	3a	5.417	16.508	Other payables
Utang pajak penghasilan	8b	1.644	14.105	Income tax payables
Utang pajak lainnya	8c	1.423	3.198	Other tax payables
Pendapatan diterima dimuka		2.396	684	Unearned revenue
Pinjaman	3a,9	926.106	1.544.224	Borrowings
Liabilitas pajak tangguhan, neto	8e	1.188.409	2.348.924	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja		31.501	27.070	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.156.896	3.954.713	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal Rp20 (Rupiah penuh) per saham				Share capital at par value Rp20 (whole Rupiah) per share
Modal dasar 48.833.400.000 lembar saham				Authorized capital 48,833,400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up capital
13.564.835.000 lembar saham	10	271.297	271.297	13,564,835,000 shares
Tambahan modal disetor	11	5.184.710	5.184.710	Additional paid-in capital
Saham treasuri	3d,10	(18.574)	(27.813)	Treasury stocks
Akumulasi pembayaran berbasis saham	3i	29.020	32.616	Accumulated share-based payments
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3e	23.888	(269)	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Komponen ekuitas lainnya		126.125	100.170	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan		60.000	55.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		43.032.157	54.199.822	Unappropriated
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		48.708.623	59.815.533	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	2f,12	79.601	904	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		48.788.224	59.816.437	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		50.945.120	63.771.150	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir / Years ended		
		2023	2022	
(Kerugian) keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek lainnya	13a	(13.811.067)	3.725.989	Net (loss) gain on investments in shares and other securities
Penghasilan dividen, bunga dan investasi	3b,13b	2.808.032	2.612.685	Dividend, interest and investment income
Penghasilan lainnya		11.766	4.853	Other income
Perubahan nilai wajar properti investasi		7.136	(2.073)	Changes in fair value of investment properties
Pemulihan penurunan nilai aset keuangan		-	19.059	Reversal of impairment of financial assets
Beban usaha	14	(222.144)	(232.400)	Operating expenses
Beban lainnya		(20.546)	(24.520)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) neto selisih kurs	3e	12.560	(82.369)	Net gain (loss) on exchange rate differences
Keuntungan neto atas instrumen keuangan derivatif lainnya	3a,7	104	22.281	Net gain on other derivative financial instruments
Beban bunga	3a	(95.106)	(184.833)	Interest expenses
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		(11.309.265)	5.858.672	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	8f			Income tax benefit (expense)
Kini		(2.801)	(14.506)	Current
Tangguhan		1.160.725	(1.217.943)	Deferred
		<u>1.157.924</u>	<u>(1.232.449)</u>	
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(10.151.341)	4.626.223	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		954	(391)	Remeasurements of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi		(210)	86	Tax on items that will never be reclassified to profit or loss
		<u>744</u>	<u>(305)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3e	25.688	(39.696)	Difference in translation of financial statements in foreign currencies
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		26.432	(40.001)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(10.124.909)	4.586.222	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(Rugi) laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				(Loss) profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		(10.149.771)	4.616.367	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(1.570)	9.856	Non-controlling interests
		<u>(10.151.341)</u>	<u>4.626.223</u>	
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss) income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		(10.124.870)	4.587.086	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(39)	(864)	Non-controlling interests
		<u>(10.124.909)</u>	<u>4.586.222</u>	
(Rugi) laba per saham (Rupiah penuh):				(Loss) earnings per share (whole Rupiah):
Dasar	15a	(750)	342	Basic
Dilusian	15b	(741)	338	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C/1

Exhibit C/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury stocks	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	271.297	5.184.710	(27.813)	32.616	(269)	100.170	55.000	54.199.822	59.815.533	904	59.816.437	Balance as of 31 December 2022
Perubahan saham tresuri	3d, 10	-	-	9.239	-	24.058	-	-	33.297	-	33.297	Changes in treasury stocks
Pembayaran berbasis saham	3i	-	-	-	(3.596)	-	-	-	(3.596)	-	(3.596)	Share-based payments
Perubahan komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	1.897	-	-	1.897	677	2.574	Changes in other equity components
Perubahan kepemilikan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	78.059	78.059	Changes in ownership in non-controlling interest
Pembagian dividen	10	-	-	-	-	-	-	(1.013.638)	(1.013.638)	-	(1.013.638)	Distribution of dividend
Pencadangan saldo laba	10	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(10.149.771)	(10.149.771)	(1.570)	(10.151.341)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	24.157	-	-	744	24.901	1.531	26.432	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	<u>271.297</u>	<u>5.184.710</u>	<u>(18.574)</u>	<u>29.020</u>	<u>23.888</u>	<u>126.125</u>	<u>60.000</u>	<u>43.032.157</u>	<u>48.708.623</u>	<u>79.601</u>	<u>48.788.224</u>	Balance as of 31 December 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company

Laporan yang disajikan kepada pemilik perusahaan/ equity attributable to owners of the company													
					Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury stocks	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payments			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	271.297	5.184.710	(38.051)	35.513	28.707	62.963	50.000	50.398.596	55.993.735	21.047	56.014.782	Balance as of 31 December 2021	
Perubahan saham tresuri	3d, 10	-	-	10.238	-	-	37.207	-	-	47.445	-	47.445	Changes in treasury stocks
Pembayaran berbasis saham	3i	-	-	-	(2.897)	-	-	-	-	(2.897)	-	(2.897)	Share-based payments
Pembagian dividen	10	-	-	-	-	-	-	(809.836)	(809.836)	-	(809.836)	Distribution of dividend	
Pencadangan saldo laba	10	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(12.138)	(12.138)	Distribution of dividend to non-controlling interest	
Pengembalian modal kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(7.141)	(7.141)	Return of capital to non-controlling interest	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	4.616.367	4.616.367	9.856	4.626.223	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(28.976)	-	(305)	(29.281)	(10.720)	(40.001)	Other comprehensive income	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	271.297	5.184.710	(27.813)	32.616	(269)	100.170	55.000	54.199.822	59.815.533	904	59.816.437	Balance as of 31 December 2022	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dividen	3.032.101	2.148.503	Receipts of dividends
Penerimaan dari penjualan/penarikan atas investasi pada saham dan efek lainnya	856.931	20.199.792	Proceeds from sales/withdrawal of investments in shares and other securities
Penerimaan pendapatan bunga dan lainnya	24.540	15.594	Receipts of interest income and others
Pembayaran bunga	(92.453)	(182.347)	Interest paid
Penempatan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(2.151.811)	(18.289.609)	Purchases of investments in shares and other equity securities
Pembayaran kepada karyawan	(102.804)	(89.965)	Payments to employees
Penerimaan piutang	-	32.357	Collection of receivables
Penambahan piutang	(55.168)	-	Addition of receivable
Pembayaran pajak penghasilan	(15.262)	(678)	Income tax paid
Pembayaran kas untuk beban operasi lainnya	(88.155)	(126.335)	Cash payments for other operating expenses
Kas netto dari aktivitas operasi	1.407.919	3.707.312	Net cash from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activity
Pembayaran perolehan aset tetap / Kas netto untuk aktivitas investasi	(891)	(1.401)	Acquisition of fixed assets paid / Net cash for investing activity
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	9 1.117.605	451.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	9 (1.708.330)	(3.006.535)	Repayment of bank loans
Pembayaran saham tresuri	10 (5.204)	(985)	Payment of treasury stock
Pembayaran dividen	10 (1.013.638)	(809.836)	Payment of dividends
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	-	(12.138)	Payment of dividends to non-controlling interest
Pengembalian modal kepada kepentingan nonpengendali	-	(7.141)	Return of capital to non-controlling interest
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(1.616)	(86)	Changes in restricted cash
Kas netto untuk aktivitas pendanaan	(1.611.183)	(3.385.721)	Net cash for financing activities
(Penurunan) kenaikan netto kas dan setara kas	(204.155)	320.190	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs dari kas dan setara kas	6.528	80.550	Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	862.852	462.112	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	665.225	862.852	Cash and cash equivalents at end of the year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No. 33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana yang terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 161 tanggal 28 April 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 tentang modal dasar, ditempatkan dan disetor karena adanya pemecahan nilai nominal saham dan telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0279433 tanggal 30 April 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah: (a) melakukan aktivitas perusahaan *holding* dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anaknya, dan (b) melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah: (i) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, dan (ii) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *ergonomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen secara aktif dan lain-lain.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No. 33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (now known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Notarial Deed No. 161 dated 28 April 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding the amendment to article 4 paragraph 1 and 2 concerning the issued and paid-up capital due to stock split as have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter of Receipt Notification of the Company's Article of Association Amendments No AHU-AH.01.03-0279433 dated 30 April 2021.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya 15th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

The Company's scope of activities are: (a) conducting the activities of the holding company where its main activities are the ownership and/or possession of the assets of its group of subsidiary companies, and (b) conducting other management consulting activities in which the main activities (as relevant) are: (i) providing advisory assistance, guidance and operational operations and other organizational and management issues, such as strategy and organizational planning, financial-related decisions, marketing objectives and policies, planning, practices and human resources policy, scheduling planning and production control, and (ii) providing advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting by *ergonomist* and *agricultural economist* on agriculture and assessment of accounting methods and procedures, cost accounting program, budget supervision procedures, giving advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)**

Semua kegiatan ini dilaksanakan secara aktif dalam rangka peningkatan kinerja dari portofolio investasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya.

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen
Komisaris independen

Edwin Soeryadjaya
Joyce Soeryadjaya Kerr
Indra Cahya Uno
Sidharta Utama
Anangga W. Roosdiono S.H.

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Michael W.P. Soeryadjaya
Lany Djuwita
Devin Wirawan

Komite audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Anangga W. Roosdiono S.H.
Aria Kanaka
Hany Gungoro

Board of commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Director
Director

Audit committee:

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan masing-masing mempekerjakan 64 dan 59 karyawan (termasuk direksi dan karyawan kontrak Perusahaan)*.

As of 31 December 2023 and 2022, the Company employed 64 and 59 employees (includes directors and contract employees).*

*Tidak diaudit

**Unaudited*

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

c. The Company's initial public offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Program insentif jangka panjang untuk manajemen dan karyawan

Berdasarkan beberapa keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan, Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya jumlah lembar saham tertentu untuk pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang sebagai berikut:

Tanggal keputusan edaran/ <i>Circular resolution date</i>	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Program Insentif Jangka Panjang/ <i>Long Term Incentive Program</i>
1 Juli/ <i>July</i> 2020	33.055.000 lembar saham/ <i>number of shares</i> (sebelum pemecahan nilai nominal saham/ <i>before stock split</i> 6.611.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>)	2020 - 2023
1 Juli/ <i>July</i> 2021	10.142.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2021 - 2024
1 Juli/ <i>July</i> 2022	6.242.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2022 - 2025
1 Juli/ <i>July</i> 2023	13.247.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2023 - 2026

Pemberian saham sebagaimana diuraikan diatas dialokasikan berdasarkan 50% *time vested* dan 50% *performance vested*.

e. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Long term incentive program for management and employees

In accordance with the circulars resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company, the Board of Directors approved to allocate a maximum number of shares for the implementation of the Long Term Incentive Program as follows:

The share grants as described above were allocated based on 50% time vested and 50% performance vested.

e. Subsidiaries

As of 31 December 2023 and 2022, the Company consolidated the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember / December 2023 %	31 Desember / December 2022 %		31 Desember / December 2023 Rp	31 Desember / December 2022 Rp
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2005	1.075.451	1.146.287
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2003	1.695.412	1.482.660
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,96	99,96	2005	16.683.388	16.613.984
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2007	132.095	143.828
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	73,68	73,68	2007	2.823	16.080
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,00	86,49	2014	594	584
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2015	373.114	326.130
PT Lintas Indonesia Sejahtera (LIS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2018	23.779	23.799
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	-	2004	319.384	-
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	-	99,99	2004	-	478
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2001	1.189.314	922.387
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownership through BHA							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	60,00	60,00	2008	301	301

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)**1. GENERAL (continued)****e. Entitas anak (lanjutan)****e. Subsidiaries (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini: (lanjutan)

As of 31 December 2023 and 2022, the Company consolidated the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember / December 2023 %	31 Desember / December 2022 %		31 Desember / December 2023 Rp	31 Desember / December 2022 Rp
Kepemilikan tidak langsung melalui SNC/ Indirect ownerships through SNC							
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2003	1.695.412	1.482.660
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,04	0,04	2005	16.683.388	16.613.984
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2007	132.095	143.828
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	1,00	13,51	2014	594	584
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2001	1.189.314	922.387
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2004	319.384	478
Indirect ownership through SI							
Alpha Omega Investments Pte. Ltd. (AO)	Singapura/ Singapore	Jasa investasi/ Investment services	100	100	2021	1.105.117	838.700
Indirect ownership through AO							
Baltimore Investments Ltd. (BI)	Cayman Islands	Jasa investasi/ Investment services	100	100	2021	710.942	522.620
PC Propco One Pte. Ltd. (Propco)	Singapura/ Singapore	Jasa manajemen/ Management services	80	-	2017	393.859	-
Indirect ownership through WAS							
Lynwood Hills Investment Solution Pte. Ltd. (LHI)	Singapura/ Singapore	Jasa investasi/ Investment services	100	100	2022	12.228.897	11.740.859
Indirect ownership through PropCo							
PC Propco One Subco Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Jasa manajemen/ Management services	100	-	2018	-	-

Perusahaan dan entitas anaknya di atas secara kolektif disebut sebagai “Grup” di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The Company and its subsidiaries above are collectively referred to as the “Group” in these consolidated financial statements.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****a. Pernyataan kepatuhan****a. Statement of compliance**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik, sebagaimana diubah oleh Keputusan No. KEP-554/BL/2010 yang digantikan oleh Keputusan No. KEP-347/BL/2012 “Perubahan atas peraturan No. VIII.G.7”.

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)’s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, as amended by Decree No. KEP-554/BL/2010 that was replaced by Decree No. KEP-347/BL/2012, “Amendment to regulation No. VIII.G.7”.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian termasuk penentuan *investee*, yang harus dikonsolidasikan sesuai PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" (Catatan 2f).

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk:

- Catatan 8e, pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal; dan
- Catatan 18, pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan nonkeuangan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

d. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million which is the Company's functional currency.

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements includes the determination of investee, to be consolidated in accordance to PSAK 65 "Consolidated Financial Statements" (Note 2f).

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year includes:

- *Note 8e, recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards; and*
- *Note 18, the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh dimungkinkan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hirarki input berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Level 1: kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain kuotasi harga yang termasuk dalam level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar diungkapkan di Catatan 18.

f. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasi sebagaimana diatur dalam PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 71 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is disclosed in Note 18.

f. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 71 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65) which only provides investment management services to the Company).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) tetapi memberikan jasa manajemen investasi pada Perusahaan (lihat Catatan 1e untuk daftar entitas anak yang dikonsolidasikan).

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak tersebut disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasikan hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

g. Standar akuntansi baru

Amandemen standar yang berlaku untuk periode tahun yang dimulai pada 1 Januari 2023 dinilai tidak berlaku atau diperkirakan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan dengan konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Principles of consolidation (continued)

As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) which provide investment management services to the Company (see Note 1e for the list of consolidated subsidiaries).

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a consolidated subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. The Company's share of equity transactions of the subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position. When control over a previous consolidated subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

g. New accounting standards

Amendments to standards that are effective for annual period beginning on 1 January 2023 are assessed as either not applicable or are expected to have immaterial impact to the Group's consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Grup kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

(1) Aset keuangan

Saat pengakuan awal, suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada: biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi dalam efek utang; FVOCI - investasi dalam efek ekuitas; atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Aset keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Suatu aset keuangan, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, adalah diukur pada biaya perolehan diamortisasi apabila dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan tersebut dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Saat pengakuan awal investasi dalam efek ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam efek ekuitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain. Pemilihan ini dilakukan per setiap investasi.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

A financial instrument is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligation expires, or are discharged or cancelled.

(1) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at: amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") - debt investment; FVOCI - equity investment; or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing the financial assets.

A financial asset, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost if it is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

A debt investment, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost or FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

On initial recognition of an equity investment that is not held for trading, the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in the investment's fair value in other comprehensive income. This election is made on an investment-by-investment basis.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, dan piutang. Aset keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Penghasilan bunga, keuntungan dan kerugian nilai tukar, dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL apabila dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan suatu instrumen derivatif atau ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awalnya.

Liabilitas keuangan Grup lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang lainnya dan pinjaman. Liabilitas keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya bunga dan keuntungan dan kerugian nilai tukar diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at either amortized cost, FVOCI, or at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group's financial assets measured at amortized cost are cash and cash equivalents, restricted cash, and receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

(2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as measured at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative or it is designated as such on initial recognition.

The Group's other financial liabilities measured at amortized cost are other payables and borrowings. These financial liabilities are initially recognized at fair value deducted transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on de-recognition is also recognized in profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(3) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

(4) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mengalihkan seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika, dan hanya ketika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

(5) Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat salinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak salinghapus harus tidak bergantung atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa kegagalan; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(3) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, is discharged or cancelled.

(5) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. *the normal course of business;*
- b. *the event of default; and*
- c. *the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(6) Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. ECL merupakan suatu perkiraan probabilitas tertimbang atas terjadinya kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini atas seluruh kekurangan penerimaan kas, yaitu selisih antara arus kas yang terutang ke Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. ECL didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangannya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah apakah aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila terdapat satu atau lebih peristiwa, yang memiliki implikasi menurunkan perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan, telah terjadi.

Bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan;
- ada probabilitas bahwa peminjam akan bangkrut atau mengalami reorganisasi keuangan; atau
- suatu pelanggaran dari kontrak seperti gagal bayar, atau sudah menunggak lebih dari 90 hari.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. Saham treasury

Saham treasury diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(6) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls, i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

At each reporting date, the Group assesses whether financial assets carried at amortized cost are impaired. A financial asset is impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is impaired includes the following observable data:

- significant financial difficulty;
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or
- a breach of contract such as a default or being more than 90 days past due.

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 7, Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

d. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Grup berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam pos selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih mata uang asing dalam penjabaran ulang pada umumnya diakui pada laba rugi. Akan tetapi, selisih mata uang asing dari penjabaran investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pada penurunan nilai dimana selisih mata uang asing yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diakui ke laba rugi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in translation of financial statements in foreign currency.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency differences arising on retranslation are generally recognized in profit or loss. However, foreign currency differences arising from the retranslation of available-for-sale equity investments are recognized in other comprehensive income, except on impairment in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are recognized to profit or loss.

When an investment in an entity with a functional currency other than Rupiah is disposed or significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo neto dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan dimanfaatkan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang manfaat pajaknya tidak dimungkinkan untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasinya melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT MATERIAL POLICIES (continued)

e. Income tax

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan salinghapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, hal ini berlaku juga untuk penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti, tambahan pajak dan penalti.

Pajak final atas beberapa jenis transaksi yang dikenakan atas nilai brutonya (yaitu atas jumlah uang yang diterima) tidak dianggap sebagai pajak penghasilan.

g. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang mungkin diterbitkan Perusahaan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

h. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Dewan Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Income tax (continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions, any additional taxes and penalties.

Final tax on certain transactions that is calculated based on the gross amount (i.e., amounts of cash received) is not considered as income tax.

g. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued shares after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earning per share for all periods is adjusted retrospectively.

h. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

i. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan saham kepada manajemen karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban usaha - pembayaran berbasis saham, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo akumulasi pembayaran berbasis saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp29.020 dan Rp32.616.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Share based-payments

The Company provides share grants to the eligible employees through the Management Employee Share Grant Plan.

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an operating expense - employee stock option, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding balance of the accumulated share based payments amounted to Rp29,020 and Rp32,616, respectively.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Kas		
Rupiah	10	10
Kas di bank pihak tidak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk.	58.940	250.705
PT Bank DBS Indonesia	32.188	226.843
PT Bank Central Asia Tbk.	2.178	19.984
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	582	582
PT Bank HSBC Indonesia	447	506
PT Bank UOB Indonesia	171	172
PT Bank Mega Tbk.	79	80
Standard Chartered Bank cabang Jakarta	44	60
	94.629	498.932
Dolar AS		
Standard Chartered Bank cabang Singapura	315.847	-
PT Bank DBS Indonesia	23.291	3.132
United Overseas Bank, cabang Singapura	7.849	26.583
PT Bank Permata Tbk.	3.862	17.553
PT Bank HSBC Indonesia	432	196
Standard Chartered Bank cabang Jakarta	339	348
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	301	786
PT Bank UOB Indonesia	213	219
PT Bank Mega Tbk.	103	107
DBS Bank Ltd., Singapura	74	76
	352.311	49.000
Dolar Singapura		
United Overseas Bank, cabang Singapura	1.757	290
DBS Bank Ltd., Singapura	366	-
Standard Chartered Bank, cabang Singapura	14	-
	2.137	290
Jumlah kas di bank	449.077	548.222
Deposito berjangka di bank pihak tidak berelasi		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	35.000	-
Dolar AS		
United Overseas Bank, cabang Singapura	163.410	-
PT Bank DBS Indonesia	17.728	314.620
	181.138	314.620
Jumlah deposito berjangka	216.138	314.620
Jumlah kas dan setara kas	665.225	862.852

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in non-related party banks	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk.	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Mega Tbk.	
Standard Chartered Bank, Jakarta branch	
US Dollar	
Standard Chartered Bank, Singapore branch	
PT Bank DBS Indonesia	
United Overseas Bank, Singapore branch	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank HSBC Indonesia	
Standard Chartered Bank, Jakarta branch	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Mega Tbk.	
DBS Bank Ltd., Singapore	
Singapore Dollar	
United Overseas Bank, Singapore branch	
DBS Bank Ltd., Singapore	
Standard Chartered Bank, Singapore branch	
Total cash in banks	
Time deposits in non-related party banks	
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	
US Dollar	
United Overseas Bank, Singapore branch	
PT Bank DBS Indonesia	
Total time deposits	
Total cash and cash equivalents	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023
Rupiah	2,50% - 5,00%
Dolar AS	2,00% - 5,49%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of contractual interest rates earned from the above time deposits is as follows:

	31 Desember/ December 2022	
	-	Rupiah
	3,00%	US Dollar

5. INVESTASI PADA SAHAM**5. INVESTMENTS IN SHARES**

	31 Desember/December 2023			31 Desember/December 2022			
Investasi	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Investments
INVESTASI DI PERUSAHAAN BLUE CHIP							INVESTMENTS IN BLUE CHIP COMPANIES
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. ("TBIG") (2023: 31,48% dan 2022: 26,69%) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Wahana Anugerah Sejahtera	9,26%	Level 1	4.385.492	4,95%	Level 1	2.579.960	PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. ("TBIG") (2023: 31.48% and 2022: 26.69%) Indirect ownership through PT Wahana Anugerah Sejahtera
BERSAMA DIGITAL INFRASTRUCTURE ASIA PTE. LTD. ("BDIA") (**) (Perusahaan memiliki kepemilikan efektif sebesar 22,22% dan 21,74% di TBIG melalui BDIA pada tahun 2023 dan 2022)	29,49%	Level 2	12.062.637	29,64%	Level 2	11.737.574	BERSAMA DIGITAL INFRASTRUCTURE ASIA PTE. LTD. ("BDIA") (**) (The Company owned effective ownership of 22.22% and 21.74% in TBIG through BDIA in 2023 and 2022)
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK. ("MDKA") Kepemilikan langsung	18,80%	Level 1	12.237.513	18,35%	Level 1	18.223.478	PT MERDEKA COPPER GOLD TBK. ("MDKA") Direct ownership
PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK. ("ADRO") (2023 dan 2022: 15,18%) Kepemilikan langsung	3,67%	Level 1	2.796.240	3,67%	Level 1	4.523.329	PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK. ("ADRO") (2023 and 2022: 15.18%) Direct ownership
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Capital (ASC) (***)	25%	Level 2	6.263.706	25,00%	Level 2	10.130.568	Indirect ownership through associate: PT Adaro Strategic Capital (ASC) (***)
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (***)	29,79%	Level 2	2.496.946	29,79%	Level 2	4.038.381	Indirect ownership through associate: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (***)
Jumlah investasi di saham blue chip			40.242.534			51.233.290	Total investment in blue chip shares

(**) Nilai wajar investasi di BDIA terdiri dari investasi pada saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan investasi pada perusahaan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai investasi di perusahaan lainnya adalah sebesar Rp1.493.841.

(***) Nilai ini merupakan nilai investasi pada ASC dan ASL dimana nilai wajar dari ASC dan ASL sebagian besar berasal dari nilai investasi pada saham di PT Adaro Energy Indonesia Tbk melalui kepemilikan tidak langsung di PT Adaro Strategic Investments.

(**) The fair value of investment in BDIA consist of investment in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. and investment in other companies. As of 31 December 2023, the investment in other companies is amounted to Rp1,493,841.

(***) The amount represents the investment in ASC and ASL whereas the fair value of ASC and ASL mainly represents the investment in PT Adaro Energy Indonesia Tbk through indirect ownership in PT Adaro Strategic Investments.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

Investasi	31 Desember/December 2023			31 Desember/December 2022			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
INVESTASI DI PERUSAHAAN BERKEMBANG							INVESTMENTS IN GROWTH FOCUSED COMPANIES
Perusahaan publik:							Listed entities:
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK. ("MPMX") Kepemilikan langsung	56,69%	Level 1	2.656.588	56,69%	Level 1	2.833.694	PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK. ("MPMX") Direct ownership
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK. ("PALM") Kepemilikan tidak langsung melalui PT Saratoga Sentra Business	19,87%	Level 1	884.390	19,87%	Level 1	898.540	PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK. ("PALM") Indirect ownership through: PT Saratoga Sentra Business
PT SAMATOR INDO GAS TBK. ("AGII") Kepemilikan langsung	10,00%	Level 1	466.132	10,00%	Level 1	594.932	PT SAMATOR INDO GAS TBK. ("AGII") Direct ownership
PT NUSA RAYA CIPTA TBK. ("NRCA") Kepemilikan langsung	6,97%	Level 1	57.739	6,97%	Level 1	52.522	PT NUSA RAYA CIPTA TBK. ("NRCA") Direct ownership
Perusahaan publik Lainnya Kepemilikan langsung	<5%	Level 1	359.422	<5%	Level 1	454.450	Other listed entities Direct ownership
Perusahaan nonpublik:							Non-listed entities:
Kepemilikan langsung dan tidak langsung melalui entitas anak: PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana, PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia, PT Interra Indo Resources dan Baltimore Investments Ltd.							Direct and indirect ownership through subsidiaries: PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana, PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia, PT Interra Indo Resources and Baltimore Investments Ltd.
- Perusahaan berkembang 1	< 20%	Level 3	88.283	< 20%	Level 3	136.407	Growth company 1 -
- Perusahaan berkembang 2	> 50%	Level 3	617.604	20 - 50%	Level 3	250.321	Growth company 2 -
- Perusahaan berkembang 3	> 50%	Level 3	154.607	> 50%	Level 3	149.226	Growth company 3 -
- Perusahaan berkembang 4	20 - 50%	Level 3	109.212	20 - 50%	Level 2	87.090	Growth company 4 -
- Perusahaan berkembang 5	20 - 50%	Level 3	18.412	20 - 50%	Level 3	19.640	Growth company 5 -
- Perusahaan berkembang 6	20 - 50%	Level 2	-	20 - 50%	Level 2	192	Growth company 6 -
- Perusahaan berkembang 7	20 - 50%	Level 3	-	20 - 50%	Level 3	9.286	Growth company 7 -
- Perusahaan berkembang 8	-	-	-	> 50%	Level 3	314.620	Growth company 8 -
- Perusahaan berkembang 9	< 20%	Level 3	135.290	< 20%	Level 3	105.432	Growth company 9 -
- Perusahaan berkembang 10	< 20%	Level 3	26.209	< 20%	Biaya/Cost	26.745	Growth company 10 -
- Perusahaan berkembang 11	< 20%	Level 3	22	< 20%	Biaya/Cost	22	Growth company 11 -
- Perusahaan berkembang 12	< 20%	Biaya/Cost	318.975	-	-	-	Growth company 12 -
- Perusahaan berkembang lainnya	< 5%	Level 3	56.037	< 5%	Biaya/Cost	56.037	Other growth company -
- Perusahaan berkembang lainnya	< 5%	Biaya/Cost	17.669	-	-	-	Other growth company -
Jumlah investasi di perusahaan berkembang			5.966.591			5.989.156	Total investments in growth focused companies

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

31 Desember/December 2023				31 Desember/December 2022			
Investasi	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Investments
INVESTASI DI PERUSAHAAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL				INVESTMENTS IN DIGITAL TECHNOLOGY COMPANIES			
Perusahaan publik:				Listed entity:			
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: Baltimore Investments Ltd.				Indirect ownership through subsidiary: Baltimore Investments Ltd.			
- Perusahaan teknologi digital 1	< 5%	Level 1	47.790	< 5%	Level 1	112.319	Digital technology company 1 -
Perusahaan nonpublik:				Non-listed entities:			
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia dan Baltimore Investments Ltd.				Indirect ownership through subsidiaries: PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia and Baltimore Investments Ltd.			
- Perusahaan teknologi digital 2	< 20%	Level 3	224.874	< 20%	Level 3	229.469	Digital technology company 2 -
- Perusahaan teknologi digital 3	-	-	-	< 5%	Biaya/ Cost	6.292	Digital technology company 3 -
- Perusahaan teknologi digital lainnya	< 5%	Level 3	184.801	< 5%	Level 3	177.213	Other digital technology companies -
Jumlah investasi di perusahaan berbasis teknologi digital			457.465			525.293	Total investments in digital technology companies
INVESTASI LAIN-LAIN				INVESTMENT IN OTHERS			
Perusahaan publik:				Listed entities:			
SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA				SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA			
Kepemilikan langsung	5,60%	Level 1	10.841	11,21%	Level 1	7.238	Direct ownership
INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPURA				INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPORE			
Kepemilikan langsung	-	-	-	10,89%	Level 1	28.288	Direct ownership
SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPURA				SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPORE			
Kepemilikan langsung	23,26%	Level 3*	2.144	23,26%	Level 3*	3.677	Direct ownership
Perusahaan nonpublik:				Non-listed entities:			
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Wahana Anugerah Sejahtera dan PT Saratoga Sentra Business				Indirect ownership through subsidiaries: PT Wahana Anugerah Sejahtera and PT Saratoga Sentra Business			
- Lainnya 1	20 - 50%	Level 2	199	20 - 50%	Level 2	211	Other 1 -
- Lainnya	< 5%	Level 3	431	< 5%	Level 3	431	Others -
Jumlah investasi lain-lain			13.615			39.845	Total investments in others
JUMLAH INVESTASI PADA SAHAM			46.680.205			57.787.584	TOTAL INVESTMENTS IN SHARES

* Saham Seroja tidak lagi aktif diperdagangkan dan pada bulan Oktober 2021, Seroja mengembalikan modal kepada para pemegang sahamnya termasuk Perusahaan sedemikian rupa sehingga aset neto yang tersisa hanyalah berupa instrumen keuangan. Sehingga Perusahaan menilai bahwa nilai aset neto Seroja saat ini mencerminkan nilai wajarnya.

* Seroja's shares are no longer actively traded and in October 2021, Seroja distributed the capital back to its shareholders including the Company such that the remaining net assets are financial instruments. Therefore, the Company assesses that Seroja's net asset value at present approximate its fair value.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Ringkasan perubahan nilai wajar selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

A summary of changes in fair values during the period was as follows:

31 Desember/December 2023					
	Perubahan nilai				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Pelepasan/ <i>Divestments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Blue Chip	51.233.290	2.339.118	(13.308.345)	(21.529)	40.242.534
Perusahaan berkembang	5.989.156	881.362	(204.582)	(699.345)	5.966.591
Teknologi digital	525.293	-	(67.828)	-	457.465
Lain-lain	39.845	-	5.981	(32.211)	13.615
	57.787.584	3.220.480	(13.574.774)	(753.085)	46.680.205
31 Desember/December 2022					
	Perubahan nilai				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Pelepasan/ <i>Divestments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Blue Chip	50.102.138	17.424.532	4.914.916	(21.208.296)	51.233.290
Perusahaan berkembang	7.346.253	481.287	(471.899)	(1.366.485)	5.989.156
Teknologi digital	278.188	207.574	39.531	-	525.293
Lain-lain	158.679	13.136	(48.000)	(83.970)	39.845
	57.885.258	18.126.529	4.434.548	(22.658.751)	57.787.584

Blue Chip	Blue Chip
Perusahaan berkembang	Growth focused
Teknologi digital	Digital technology
Lain-lain	Others

6. INVESTASI PADA EFEK LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2023, investasi pada efek lainnya terdiri dari investasi dalam dana dengan nilai Rp1.970.277 (31 Desember 2022: Rp1.343.143), uang muka investasi sejumlah Rp357.663 (31 Desember 2022: Rp141.018) dan investasi dalam efek ekuitas dengan nilai Rp nil (31 Desember 2022: Rp2.246.180).

Investasi dalam efek ekuitas merupakan efek ekuitas alihan dengan hak membeli kembali, di mana Perusahaan berhak untuk menerima manfaat maupun kerugian ekonomi dari aset yang direferensikan.

6. INVESTMENTS IN OTHER SECURITIES

As of 31 December 2023, investments in other securities consist of investments in funds amounting to Rp1,970,277 (31 December 2022: Rp1,343,143), advances for investments amounting to Rp357,663 (31 December 2022: Rp141,018) and investment in equity securities amounting to Rp nil (31 December 2022: Rp2,246,180).

Investment in equity securities represent equity securities transferred with repurchase right, which the Company have the right to receive the economic benefit or obligation from the reference asset.

7. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**Kontrak *interest rate swap***

Perusahaan masuk dalam kontrak *interest rate swap* berikut dengan tujuan lindung nilai risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh perubahan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang:

7. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS***Interest rate swap contracts***

The Company entered into the following interest rate swap contracts to hedge the risks of fluctuations in cash flows arising from changes in interest rates on the borrowings denominated in foreign currencies which bear floating interest rates:

					Nilai wajar pada/ <i>Fair value as of</i>		Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
	Tipe kontrak/ <i>Contract type</i>	Nilai nosional/ <i>Notional amount</i>	Tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>		31 Desember/ <i>December 2023</i>	31 Desember/ <i>December 2022</i>		
DBS Bank Ltd., Singapura/ <i>Singapore</i>	Mengambang jadi tetap/ <i>Floating to fixed rate</i>	USD 25.000.000	3,09%		-	5.473	15 Oktober/ <i>October 2018</i>	15 September 2023
MUFG Bank Ltd., cabang Jakarta/ <i>Jakarta branch</i>	Mengambang jadi tetap/ <i>Floating to fixed rate</i>	USD 25.000.000	2,89%		-	1.880	12 September 2018	29 Maret/ <i>March 2023</i>
					<u>-</u>	<u>7.353</u>		

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	2.442	1.855
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	59	107
Lainnya	240	68
	299	175
	2.741	2.030

The Company
Value Added Tax

Subsidiaries
Value Added Tax
Others

b. Utang pajak penghasilan

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan		
Kini	1.623	350
Cicilan pajak penghasilan		
pasal 25	21	-
	1.644	350
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan		
Kini	-	13.755
	1.644	14.105

The Company
Corporate income tax
Current
Income tax installment -
article 25

Subsidiaries
Corporate income tax
Current

c. Utang pajak lainnya

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	1	534
Pasal 21	1.056	1.045
Pasal 23	359	1.617
	1.416	3.196
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 23	7	2
	1.423	3.198

The Company
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23

Subsidiaries
Income tax:
Article 23

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**8. TAXATION (continued)****d. Perhitungan pajak kini****d. Calculation of current tax**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit (loss) before income tax and income tax expense is as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
(Rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(11.309.265)	5.858.672	Consolidated (loss) profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	23.863	4.793.899	Loss before income tax of subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian lainnya ke metode biaya	13.999.266	(5.026.773)	Elimination and other adjustments to cost method
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2.713.864	5.625.798	Profit before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Penghasilan dan dividen yang dikenakan pajak final	(2.979.037)	(6.374.057)	Income and dividend subject to final tax
Kerugian atas penjualan aset investasi dan instrumen derivatif	3.430	230.072	Loss on sale of investment and derivative instruments
Beban bunga	90.888	175.051	Interest expenses
Beban kompensasi karyawan	141.584	140.089	Employees' compensation expenses
(Laba) rugi atas selisih kurs	(23.747)	153.180	(Gain) loss on foreign exchange
Beban imbalan jasa tenaga ahli	16.529	6.764	Professional fees
Imbalan pascakerja	5.384	(763)	Post-employment benefit
Lainnya	43.836	47.279	Other
Laba kena pajak Perusahaan	12.731	3.413	The Company's taxable profit
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Enacted tax rate
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	2.801	751	Current income tax expense The Company
Entitas anak	-	13.755	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	2.801	14.506	Current income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan Perusahaan	(1.178)	(401)	Less: income tax credit The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah kredit pajak penghasilan	(1.178)	(401)	Total income tax credit
Taksiran utang pajak Perusahaan	1.623	350	Estimated income taxes payable The Company
Entitas anak	-	13.755	Subsidiaries
Jumlah taksiran utang pajak	1.623	14.105	Total estimated income tax payable

Perusahaan menerapkan metode perhitungan pajak penghasilan secara proporsional berdasarkan penghasilan final dan non-final untuk menghitung beban yang dapat dikurangkan.

The Company applied a proportionate income tax calculation method based on final and non-final income to calculate the deductible expenses.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
31 Desember 2023				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:				
Liabilitas imbalan kerja	5.955	1.185	(210)	6.930
Investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(2.290.750)	1.150.380	-	(1.140.370)
	(2.284.795)	1.151.565	(210)	(1.133.440)
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(64.129)	9.160	-	(54.969)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(2.348.924)			(1.188.409)

31 Desember 2022

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:				
Liabilitas imbalan kerja	6.037	(168)	86	5.955
Investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(1.014.013)	(1.276.737)	-	(2.290.750)
	(1.007.976)	(1.276.905)	86	(2.284.795)
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(123.091)	58.962	-	(64.129)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(1.131.067)			(2.348.924)

Berikut aset pajak tangguhan yang belum diakui:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Provisi atas penurunan nilai piutang	23.091	23.099
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	252.281	249.604
Rugi fiskal	9.911	60.303
	285.283	333.006

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya tidak akan kadaluwarsa, oleh karena itu Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas hal ini.

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk penyisihan penurunan nilai piutang juga tidak akan kadaluwarsa, namun sebelum cadangan tersebut dapat dibebankan, Perusahaan harus memberikan bukti bahwa piutang tidak tertagih, dan dengan demikian harus menghapus nilai piutang yang tidak tertagih.

Rugi fiskal, yang sebagian besar berasal dari anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp45.050 dan Rp274.103, akan berakhir di tahun 2025 dan 2026 jika tidak dimanfaatkan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

8. TAXATION (continued)**e. Deferred tax assets and liabilities**

	Saldo akhir/ Ending balance
31 December 2023	
Deferred tax assets (liabilities) of the Company:	
Employee benefits liabilities	6.930
Investments in shares and other equity securities	(1.140.370)
	(1.133.440)
Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net	(54.969)
Deferred tax liabilities, net	(1.188.409)

31 December 2022

Deferred tax assets (liabilities) of the Company:	
Employee benefits liabilities	5.955
Investments in shares and other equity securities	(2.290.750)
	(2.284.795)
Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net	(64.129)
Deferred tax liabilities, net	(2.348.924)

The following deferred tax assets have not been recognized:

Provision for impairment of receivables	
Unrealized losses on investments in shares and other equity securities	
Tax loss carry forwards	

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the unrealized losses on investment in shares and other equity securities do not expire, accordingly the Company does not recognize the deferred tax assets with respect to this matter.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of receivables also do not expire, however before such provision can be deductible the Company must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write-off the uncollectible balances.

Tax loss carry forwards, which mainly derived from subsidiaries as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp45,050 and Rp274,103, respectively, will expire in 2025 and 2026 if not utilized against future taxable profits.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan hal-hal diatas karena tidak memungkinkan akan tersedia laba fiskal yang memadai pada masa mendatang yang bisa dimanfaatkan Grup untuk keuntungannya.

f. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
(Rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(11.309.265)	5.858.672
Dikurangi:		
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	23.863	4.793.899
Eliminasi dan penyesuaian ke metode biaya	13.999.266	(5.026.773)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2.713.864	5.625.798
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
Beban pajak penghasilan	597.050	1.237.675
Pengaruh pajak atas koreksi fiskal	(595.434)	(1.236.756)
Pengaruh pajak atas (kerugian) keuntungan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(1.150.380)	1.276.737
(Manfaat) beban pajak penghasilan: Perusahaan	(1.148.764)	1.277.656
Entitas anak	(9.160)	(45.207)
(Manfaat) beban pajak penghasilan	(1.157.924)	1.232.449

Komponen (manfaat) beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Kini:		
Perusahaan	2.801	751
Entitas anak	-	13.755
	2.801	14.506
Tangguhan:		
Perusahaan	(1.151.565)	1.276.905
Entitas anak	(9.160)	(58.962)
	(1.160.725)	1.217.943
	(1.157.924)	1.232.449

8. TAXATION (continued)**e. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

Deferred tax assets have not been recognized with respect to the above items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom.

f. Income tax expense

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit (loss) before income tax and the income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

Consolidated (loss) profit before income tax	
Less:	
Loss before income tax of subsidiaries	
Eliminations and other adjustments to cost method	
Profit before income tax of the Company	
Statutory tax rate	
Income tax expense	
Tax effect on fiscal corrections	
Tax effect on (loss) gain on investments in shares and other equity securities	
Income tax (benefit) expense: The Company	
Subsidiaries	
Income tax (benefit) expense	

The components of income tax (benefit) expense are as follows:

Current:	
The Company	
Subsidiaries	
Deferred:	
The Company	
Subsidiaries	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluwarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Perseroan dibuat berdasarkan dasar teknis, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada akrual tambahan untuk potensi liabilitas pajak penghasilan yang diperlukan. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAXATION (continued)

f. Income tax expense (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no additional accruals for potential income tax liabilities is necessary. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgement. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

9. PINJAMAN

	31 Desember/ December 2023		31 Desember/ December 2022	
Pinjaman bank	930.400		1.551.170	
Akrual beban bunga	4.140		4.432	
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.434)		(11.378)	
	<u>926.106</u>		<u>1.544.224</u>	
	31 Desember/ December 2023		31 Desember/ December 2022	
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp
Pinjaman bank:				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Permata Tbk.	-	300.000	-	450.000
Standard Chartered Bank	-	130.000	-	-
PT Bank DBS Indonesia	-	115.000	-	-
<u>Dolar AS</u>				
ING Bank N.V.	25.000	385.400	40.000	629.240
Natixis, cabang Singapura	-	-	20.000	314.620
PT Bank HSBC Indonesia	-	-	10.000	157.310
	25.000	930.400	70.000	1.551.170
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(8.434)		(11.378)
Akrual beban bunga		4.140		4.432
		<u>926.106</u>		<u>1.544.224</u>

Bank loans

Accrued interest
Less: unamortized
transaction costs

Bank loans:
Rupiah

PT Bank Permata Tbk.
Standard Chartered Bank
PT Bank DBS Indonesia

US Dollar

ING Bank N.V.
Natixis, Singapore branch
PT Bank HSBC Indonesia

Unamortized transaction
costs
Accrued interest

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank:

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement:

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	PT Bank HSBC Indonesia	11 September 2014	USD20.000.000 dan dapat ditarik dalam Rupiah/ and can be drawdown in Rupiah	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Debitur dari kewajibannya sesuai dengan perjanjian, jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 1, 3 dan 6 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease, or discharge in writing the Borrower from its obligations under the agreement, with maximum period for each loan of 1, 3 and 6 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini masih tersedia dan tidak terdapat nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/As of 31 December 2023, this facility is still available and there was no outstanding balance as of 31 December 2023 and 2022.
Perusahaan/ The Company	PT Bank DBS Indonesia	16 Oktober/ October 2017 (yang terakhir diubah per tanggal 13 Oktober 2023/which last amended on 13 October 2023)	Rp370.000 dan/and USD35.000.000 (Sebesar USD25.000.000 dari fasilitas ini bergantung pada jumlah deposito yang tersedia di entitas anak pada saat pencairan pinjaman/ Amounting of USD25,000,000 from this facility depends on the amount of deposits available in the subsidiary upon disbursement of the Loan).	1 tahun sejak tanggal perjanjian/ 1 year from the date of the agreement. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 30 September 2024/This facility will be ended on 30 September 2024.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing- masing sebesar Rp115.000 dan Rp nil /The outstanding borrowing as of 31 December 2023 and 2022 were Rp115,000 and Rp nil, respectively.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	PT Bank HSBC Indonesia	26 April 2018	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/5 years from the first utilisation date.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas ini sudah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Februari 2023 sedangkan nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD10.000.000 / This facility has been fully paid by the Company in February 2023, meanwhile the outstanding borrowing as of 31 December 2022 was USD10,000,000.
Perusahaan/ The Company	ING Bank N.V.	31 Januari/ January 2020 (yang terakhir diubah per tanggal 1 November 2022 / which last amended on 1 November 2022)	USD40.000.000	6 tahun sejak tanggal perjanjian/ 6 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas ini sudah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Desember 2023 sedangkan nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD40.000.000 / This facility has been fully paid by the Company in December 2023, meanwhile the outstanding borrowing as of 31 December 2022 was USD40,000,000.
Perusahaan/ The Company	Natixis cabang Singapura/ Singapore branch	28 Februari/ February 2020	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/5 years from the first utilisation date.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas ini sudah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Februari 2023 sedangkan nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD20.000.000/ This facility has been fully paid by the Company in February 2023, meanwhile the outstanding borrowing as of 31 December 2022 was USD20,000,000.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Standard Chartered Bank (SCB)	26 Maret/ March 2020	USD10.000.000 dan dapat ditarik dalam Rupiah/ and can be drawdown in Rupiah	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan. Pada akhir periode ketersediaan, SCB berdasarkan kebijaksanaannya sewaktu-waktu berhak melanjutkan fasilitas untuk 12 bulan berikutnya atau membatalkannya. Jangka waktu maksimal untuk setiap pinjaman adalah 3 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period. At the end of availability period, SCB at its own discretion has the right to continue the facility for another 12 months or cancel the facility. The maximum period for each loan is 3 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp130.000 dan Rp nil/The outstanding borrowing as of 31 December 2023 and 2022 were Rp130,000 and Rp nil, respectively.
Perusahaan/ The Company	PT Bank Permata Tbk.	21 Desember/ December 2020	Rp750.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah pembiayaan investasi dan/atau pembayaran kembali pinjaman/The purpose of this borrowing is for financing investment and/or loan repayments. Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp450.000 /The outstanding borrowing as of 31 December 2023 and 2022 were Rp300,000 and Rp450,000, respectively.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	ING Bank N.V.	19 Januari/ January 2023	USD40.000.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar USD25.000.000. /The outstanding balance as of 31 December 2023 was USD25,000,000.

Kisaran suku bunga kontraktual atas pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	2023
Rupiah	JIBOR + 0,20% - 3,35%
Dolar AS	SOFR, LIBOR + 3,25% - 3,58%

Ringkasan perubahan pinjaman selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	1.544.224
Penerimaan dari pinjaman bank	1.117.605
Pembayaran pinjaman bank	(1.708.330)
Perubahan saldo akrual beban bunga	(292)
Perubahan saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi	2.944
Pengaruh perubahan selisih kurs	(30.045)
Saldo akhir	<u>926.106</u>

Persyaratan pinjaman

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi persyaratan pinjaman tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

Pinjaman terhutang dijamin dengan sebagian saham TBIG, ADRO, MDKA dan/atau MPMX, yang dimiliki (secara langsung atau tidak langsung) oleh Perusahaan. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum tertentu terhadap pinjaman.

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

The range of contractual interest rates on the Company's borrowings provided by the Banks are as follows:

	2022	
Rupiah	JIBOR + 3,35% - 3,75%	Rupiah
US Dollar	SOFR, LIBOR + 3,25% - 3,58%	US Dollar

Summary of changes in borrowings during the period is as follows:

	2022	
Saldo awal	3.935.393	Beginning balance
Penerimaan dari pinjaman bank	451.000	Receipt from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(3.006.535)	Repayments of bank loans
Perubahan saldo akrual beban bunga	(12.760)	Change in accrued interest balance
Perubahan saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi	15.247	Change in unamortized transaction costs balance
Pengaruh perubahan selisih kurs	161.879	Effect of changes in exchange rate
Saldo akhir	<u>1.544.224</u>	Ending balance

Covenants

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

The outstanding loans are secured by pledges of TBIG, ADRO, MDKA and/or MPMX shares, owned (directly or indirectly) by the Company. The Company is also required to maintain a certain minimum investment market value to debt.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

10. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023			
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Unitras Pertama	4.438.610.000	32,72	88.772
Edwin Soeryadjaya	4.734.127.090	34,90	94.683
Sandiaga S. Uno	2.917.827.145	21,51	58.357
Michael W.P. Soeryadjaya	4.914.300	0,04	98
Devin Wirawan	6.419.900	0,05	128
Lany Djuwita	4.901.900	0,04	98
Masyarakat	1.429.695.665	10,53	28.594
	13.536.496.000	99,79	270.730
Saham tresuri	28.339.000	0,21	567
	13.564.835.000	100,00	271.297

2022			
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Unitras Pertama	4.438.610.000	32,72	88.772
Edwin Soeryadjaya	4.502.626.790	33,19	90.053
Sandiaga S. Uno	2.917.827.145	21,51	58.357
Michael W.P. Soeryadjaya	4.005.800	0,03	80
Devin Wirawan	4.064.200	0,03	81
Lany Djuwita	2.393.300	0,02	48
Masyarakat	1.647.245.065	12,14	32.945
	13.516.772.300	99,64	270.336
Saham tresuri	48.062.700	0,36	961
	13.564.835.000	100,00	271.297

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Devin Wirawan
Lany Djuwita
Public

Treasury stock

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Devin Wirawan
Lany Djuwita
Public

Treasury stock

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2023, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp5.000 dari laba tahun 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2022, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp5.000 dari laba tahun 2021.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Based on the Annual General Shareholders Meetings dated 15 May 2023, the shareholders approved the general reserve amounting to Rp5,000 of the statutory reserve from earnings in 2022.

Based on the Annual General Shareholders Meetings dated 21 April 2022, the shareholders approved the general reserve amounting to Rp5,000 of the statutory reserve from earnings in 2021.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Tresuri

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 2.923.700 dan 420.000 saham dengan nilai pembelian sebesar Rp5.204 dan Rp985. Selain itu, selama periode 2023 dan 2022 Perusahaan juga membagikan sebanyak 22.647.400 dan 19.929.800 saham kepada karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan dengan jumlah nilai distribusi sebesar Rp14.443 dan Rp11.223.

Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah saham tresuri Perusahaan adalah sebanyak 28.339.000 saham senilai Rp18.574 dan 48.062.700 saham senilai Rp27.813.

Pembagian kepada Pemegang Saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp1.013.638 (Rp75 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 14 Juni 2023.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2022, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp809.836 (Rp60 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 13 Mei 2022.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock

During 2023 and 2022, the Company bought back 2,923,700 and 420,000 shares for a total purchase price of Rp5,204 and Rp985, respectively. In addition, during 2023 and 2022, the Company also distributed 22,647,400 and 19,929,800 shares to its employees with regards to the implementation of Long Term Incentive Program for a total distribution price of Rp14,443 and Rp11,223, respectively.

As of 31 Desember 2023 and 2022, the Company's treasury shares amounted 28,339,000 shares of Rp18,574 and 48,062,700 shares of Rp27,813.

Distribution to Shareholders

At the Annual General Shareholders Meeting on 15 May 2023, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp1,013,638 (Rp75 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 14 June 2023.

At the Annual General Shareholders Meeting on 21 April 2022, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp809,836 (Rp60 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 13 May 2022.

11. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Setoran modal saham	73.729
Penawaran umum saham perdana	1.465.004
Biaya penerbitan saham	(69.035)
Amnesti pajak	86.519
Restrukturisasi entitas sepengendali	3.628.493
	<u>5.184.710</u>

11. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share capital payments
Initial public offering
Share issuance costs
Tax amnesty
Restructuring transactions between
entities under common control

12. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

12. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	904	21.047	Beginning balance
Setoran modal kepentingan nonpengendali	78.059	-	Capital contribution of non-controlling interest
Pengembalian modal kepada kepentingan nonpengendali	-	(7.141)	Return of capital to non-controlling interest
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali	-	(12.138)	Distribution of dividend to non-controlling interest
Bagian atas rugi komprehensif	(39)	(864)	Share in comprehensive loss
Komponen ekuitas lainnya	677	-	Other equity components
	<u>79.601</u>	<u>904</u>	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**12. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

	WBSM	Propco	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non- controlling interest	Jumlah/Total	
31 Desember 2023:					31 December 2023:
Persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%	20%			Non-controlling interest's percentage of ownership
Aset	2.823	393.859			Assets
Liabilitas	-	(176)			Liabilities
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	2.823	393.683			Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	743	78.737	121	79.601	Net assets attributable to non-controlling interest

	WBSM	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non- controlling interest	Jumlah/Total	
31 Desember 2022:				31 December 2022:
Persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%			Non-controlling interest's percentage of ownership
Aset	16.080			Assets
Liabilitas	(13.107)			Liabilities
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	2.973			Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	782	122	904	Net assets attributable to non-controlling interest

13. PENGHASILAN**13. INCOME**

a. (Kerugian) keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek lainnya		a. Net (loss) gain on investment in shares and other securities	
	31 Desember / December 2023	31 Desember / December 2022	
Blue Chip	(13.523.198)	4.397.318	Blue Chip
Perusahaan berkembang	(201.133)	(470.126)	Growth focused
Teknologi digital	(71.730)	(237.294)	Digital technology
Lainnya	(15.006)	36.091	Other
	(13.811.067)	3.725.989	
b. Penghasilan dividen, bunga dan investasi		b. Dividend, interest and investment income	
	31 Desember / December 2023	31 Desember / December 2022	
Dividen	2.783.492	2.591.212	Dividend
Pendapatan bunga dan investasi	24.540	21.473	Interest and investment income
	2.808.032	2.612.685	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN USAHA**14. OPERATING EXPENSES**

	31 Desember / December 2023	31 Desember / December 2022	
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	113.548	94.978	Employees' salaries and other compensation
Jasa tenaga ahli	46.091	60.056	Professional fees
Pembayaran berbasis saham	34.904	45.533	Employee stock option
Sewa	13.984	11.602	Rental
Kantor	8.198	5.916	Office
Donasi	1.491	1.229	Donation
Penyusutan aset tetap	1.264	969	Depreciation of fixed assets
Perjalanan	997	9.377	Travelling
Lainnya	1.667	2.740	Other
	<u>222.144</u>	<u>232.400</u>	

15. LABA PER SAHAM**15. EARNINGS PER SHARE****a. (Rugi) laba per saham dasar****a. Basic (loss) earnings per share**

(Rugi) laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi (rugi) laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

Basic (loss) earnings per share is calculated by dividing net (loss) profit attributable to owners of the Company by the weighted average of ordinary shares outstanding during the year.

	31 Desember / December 2023	31 Desember / December 2022	
(Rugi) laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(10.149.771)	4.616.367	Net (loss) profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>13.524.783.164</u>	<u>13.507.051.085</u>	Weighted average number of ordinary shares issued
(Rugi) laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	<u>(750)</u>	<u>342</u>	Basic (loss) earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

b. (Rugi) laba per saham dilusian**b. Diluted (loss) earnings per share**

Perhitungan (rugi) laba per saham dilusian telah didasarkan pada (rugi) laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

The calculation of diluted (loss) earnings per share has been based on the following net (loss) profit attributable to owners of the Company and weighted-average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

	31 Desember / December 2023	31 Desember / December 2022	
(Rugi) laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(10.149.771)	4.616.367	Net (loss) profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif	<u>13.702.479.761</u>	<u>13.673.504.441</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares
(Rugi) laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	<u>(741)</u>	<u>338</u>	Dilutive (loss) earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
			31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Piutang/receivables:				
Rupiah				
PT Mulia Gunung Mas	80.913	25.745	0,16%	0,04%
PT Mulia Bosco Utama	-	1.941	-	0,003%
Piutang dividen/Dividend receivables:				
PT Adaro Strategic Lestari	209.767	263.380	0,41%	0,41%
PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	234.955	295.227	0,46%	0,46%
PT Adaro Strategic Capital	526.221	660.945	1,03%	1,04%
Jumlah/Total	1.051.856	1.247.238		
	31 Desember / December 2023	31 Desember / December 2022		
Pendapatan bunga:				
PT Mulia Gunung Mas	6.424	1.677		
Penghasilan lainnya:				
PT Mulia Bosco Utama	-	1.781		
Pendapatan dividen:				
PT Adaro Strategic Capital	1.158.544	1.032.943		
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	341.561	455.415		
PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	517.845	461.344		
PT Adaro Strategic Lestari	461.828	411.651		
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd.	162.461	-		
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	126.624	75.540		
PT Provident Investasi Bersama Tbk. *)	-	137.381		
Jumlah	2.768.863	2.574.274		

*) Pada bulan Juli 2022, Perusahaan telah melepas sebagian investasi saham di PT Provident Investasi Bersama Tbk (PALM) yang mengakibatkan PALM sudah tidak menjadi pihak berelasi.

Tabel berikut mengikhtisarkan transaksi dan saldo yang tereliminasi pada saat proses konsolidasi:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Uang muka penyertaan saham:		
PT Nugraha Eka Kencana	-	3.372
	-	3.372
Pendapatan dividen		
PT Wahana Anugerah Sejahtera	158.353	2.213.823
PT Saratoga Sentra Business	-	1.472.004
PT Wana Bhakti Sukses Mineral	-	33.986
	158.353	3.719.813

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan (Personel Manajemen Kunci) berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp41.633 dan Rp34.825 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Summary of transactions and balances with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
			31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Piutang/receivables:				
Rupiah				
PT Mulia Gunung Mas	80.913	25.745	0,16%	0,04%
PT Mulia Bosco Utama	-	1.941	-	0,003%
Piutang dividen/Dividend receivables:				
PT Adaro Strategic Lestari	209.767	263.380	0,41%	0,41%
PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	234.955	295.227	0,46%	0,46%
PT Adaro Strategic Capital	526.221	660.945	1,03%	1,04%
Jumlah/Total	1.051.856	1.247.238		
	31 Desember / December 2023	31 Desember / December 2022		
Pendapatan bunga:				
PT Mulia Gunung Mas	6.424	1.677		
Penghasilan lainnya:				
PT Mulia Bosco Utama	-	1.781		
Pendapatan dividen:				
PT Adaro Strategic Capital	1.158.544	1.032.943		
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	341.561	455.415		
PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	517.845	461.344		
PT Adaro Strategic Lestari	461.828	411.651		
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd.	162.461	-		
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	126.624	75.540		
PT Provident Investasi Bersama Tbk. *)	-	137.381		
Jumlah	2.768.863	2.574.274		

*) On July 2022, the Company has sold part of its investment in PT Provident Investasi Bersama Tbk (PALM) which resulting PALM no longer being a related party.

The following table summarizes the transactions and balances which were eliminated in the consolidation process:

Advances for investment in shares:	
PT Nugraha Eka Kencana	
Dividend income	
PT Wahana Anugerah Sejahtera	
PT Saratoga Sentra Business	
PT Wana Bhakti Sukses Mineral	

The Company provided remuneration to member of Commissioners and Directors of the Company (Key Management Personnel) in the form of salaries and other benefits totaling Rp41,633 and Rp34,825 for the periods ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/*Related parties (lanjutan)*

PT Nugraha Eka Kencana
PT Saratoga Sentra Business
PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Wana Bhakti Sukses Mineral
PT Adaro Strategic Lestari
PT Adaro Strategic Capital
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
PT Provident Investasi Bersama Tbk.
PT Mulia Bosco Logistik
PT Mulia Gunung Mas
PT Mulia Bosco Utama
Lynwood Hills Investment Solution Pte. Ltd.
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

17. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan membagi kategori informasi segmen menjadi 3 (tiga) sektor utama yang merupakan target investasi dari Perusahaan.

Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan Blue Chip

Perusahaan yang masuk di kategori ini adalah perusahaan yang memiliki reputasi nasional, baik dari sisi kualitas, kemampuan serta keandalan untuk beroperasi yang menguntungkan dalam berbagai situasi ekonomi dengan keadaan baik maupun buruk, biasanya masuk sebagai bagian LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan Berbasis Teknologi Digital

Perusahaan yang didefinisikan di sini adalah perusahaan dengan penekanan pada digitalisasi proses bisnis dan jasa melalui teknologi dan sistem informasi yang canggih.

3. Perusahaan Berkembang

Perusahaan yang masuk di kategori ini adalah perusahaan yang masih dalam proses berkembang baik dari sisi pendapatan, maupun penambahan jumlah tenaga kerja agar bisa menjadi besar di masa yang akan datang.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Sifat hubungan/Nature of relationship (continued)

Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas anak/subsidiary of PT Mulia Bosco Logistik
Entitas anak/subsidiary of PT Mulia Bosco Logistik
Entitas anak/subsidiary of PT Wahana Anugerah Sejahtera
Entitas asosiasi/associate of Lynwood Hills Investment Solution Pte. Ltd.
Entitas investasi dari pemegang saham akhir/*Investment entity of an ultimate shareholder*

17. SEGMENT INFORMATION

The Company categories the segment information into 3 (three) main sectors which are the investment target of the Company.

These segments are determined based on the following considerations:

1. Blue Chip Companies

Companies included in this category are companies that have a national reputation, both in terms of quality, ability and reliability to operate profitably in various economic situations with good or bad conditions, usually listed as part of LQ45 in the Indonesia Stock Exchange.

2. Digital Technology Companies

Companies defined here are companies that place an emphasis on digitizing business processes and services through sophisticated information technology and systems.

3. Growth Focused Companies

Companies that included in this category are companies that are still in the process of developing both in terms of income, as well as increasing the number of workers so that they can become bigger in the future.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023	Blue Chip	Teknologi digital/ Digital technology	Perusahaan berkembang/ Growth focused	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	31 December 2023
Penghasilan (kerugian) (Catatan 13a dan 13b)	(11.095.896)	(71.730)	155.056	9.535	(11.003.035)	Income (loss) (Note 13a and 13b)
Aset segmen dilaporkan	41.213.477	1.177.199	6.394.939	2.159.505	50.945.120	Reportable segment assets
31 Desember 2022	Blue Chip	Teknologi digital/ Digital technology	Perusahaan berkembang/ Growth focused	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	31 December 2022
Penghasilan (kerugian) (Catatan 13a dan 13b)	6.378.796	(237.294)	139.609	57.563	6.338.674	Income (loss) (Note 13a and 13b)
Aset segmen dilaporkan	54.699.022	1.262.781	6.157.859	1.651.488	63.771.150	Reportable segment assets

Penghasilan terdiri dari keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek lainnya serta penghasilan dividen dan bunga.

Income comprised of net gain on investments in shares and other securities as well as dividend and interest income.

Lokasi operasi komersial investee dari semua investasi Grup sebagian besar berada di Indonesia.

The underlying investee's commercial operation of the Group's investments are mainly in Indonesia.

18. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

18. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/Fair value			
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya/Cost	Level 1	Level 2	Level 3
31 Desember/December 2023					
Investasi pada saham (Catatan 5)/ Investments in shares (Note 5)	46.680.205	336.644	23.902.147	20.823.488	1.617.926
Investasi pada efek lainnya (Catatan 6)/ Investments in other securities (Note 6)	2.327.940	392.447	2.030	614.488	1.318.975
31 Desember/December 2022					
Investasi pada saham (Catatan 5)/ Investments in shares (Note 5)	57.787.584	89.096	30.308.750	25.994.016	1.395.722
Investasi pada efek lainnya (Catatan 6)/ Investments in other securities (Note 6)	3.730.341	140.743	2.248.220	548.036	793.342
Aset keuangan derivatif (Catatan 7)/ Derivative financial assets (Note 7)	7.353	-	-	7.353	-

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Perhitungan nilai wajar diatas menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

Pendekatan biaya

Perusahaan mengkaji bahwa investasi yang baru diperoleh dalam 12 bulan terakhir memiliki nilai perolehan yang mencerminkan nilai wajar. Selama tidak ada peristiwa setelah tanggal perolehan sampai dengan tanggal pelaporan yang mengindikasikan adanya perubahan nilai wajar yang signifikan, seperti kontraksi pasar akibat penggunaan teknologi yang usang atau inovasi-inovasi disruptif, nilai perolehan tersebut merupakan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Pendekatan nilai aset neto

Perusahaan menggunakan nilai tercatat aset neto pada perusahaan investasi dalam menentukan nilai investasi mereka. Pendekatan ini saat ini diterapkan di investasi yang mana *investee*-nya memiliki aset neto dengan nilai wajar level 1 yang signifikan.

Pendekatan pasar dan pendapatan

Manajemen menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pendapatan (analisa arus kas terdiskonto (DCF)) dan pendekatan pasar (berdasarkan beberapa pasar dari perusahaan sejenis) untuk mengestimasi nilai wajar investasi tersebut.

Pendekatan ini diterapkan di investasi yang mana *investee*-nya merupakan perusahaan nonpublik dan memiliki aktivitas komersial yang menjanjikan.

Investee tersebut bergerak di bidang industri yang beragam dan memiliki peluang bisnis, paparan risiko, profil pasar dan lingkungan persaingan yang juga bervariasi. Estimasi nilai wajarnya disusun dengan mempertimbangkan banyak asumsi-asumsi yang unik dan relevan di industri *investee* terkait. Karenanya, pengungkapan analisa sensitivitas secara agregat atas input penting yang digunakan tidak praktis dan berarti.

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi mitra strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The calculation of the fair value above uses several methods of approach as follows:

Cost approach

The Company has assessed that recently acquired investment within the last 12 months has acquisition cost reflecting fair value. As long as there is no event after acquisition date to reporting date that indicates significant changes to its fair value, such as market contraction due to the use of obsolete technology or disruptive innovations, its acquisition cost is the amount carried at approximately fair value at reporting date.

Net asset value approach

The Company uses the carrying amounts of net assets of the investees in determining the value of their investments. The approach is currently applied to investments in which the investees have significant net assets measured at fair value level 1.

Market and income approaches

Management uses both income approach (the Discounted Cash Flow (DCF) analysis) and market approach (based on several markets of comparable companies) to estimate the fair value of the investments.

The approach is applied to investments in which the investees are non-public companies and have promising commercial activities.

These investees are engaged in various industries and have varying business opportunities, risk exposure, market profile and competitive environment as well. Their fair value estimations are prepared by considering many unique assumptions and relevant to their respective industries. As a result, providing an aggregated disclosure of sensitivity analysis on the key inputs used would not be practiceable nor meaningful.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. With proper risk management and policy, risk management will become a strategic partner to the business in obtaining optimal outcomes from the Group's course of operations.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat pada kas dan setara kas di bank dan piutang.

Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya yang berada di dalam peraturan yang ketat. Karenanya, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan yang teridentifikasi.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit untuk mengurangi risiko kredit atas piutang. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Konsentrasi risiko kredit dari piutang Grup per 31 Desember 2023 and 2022 berdasarkan segmen operasi adalah:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Blue chip	970.943	1.219.552
Perusahaan berkembang	158.498	27.686
Lainnya	126	170
	<u>1.129.567</u>	<u>1.247.408</u>

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

	31 Desember/December 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross
Kas di bank dan setara kas	665.215	-	665.215
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.501	-	2.501
Piutang	1.129.567	104.960	1.234.527
	<u>1.797.283</u>	<u>104.960</u>	<u>1.902.243</u>

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's various activities expose to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group has exposure to investment risk and also the risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents in banks and receivables.

The Group put its cash and cash equivalents at reputable financial institutions that are subject to tight regulations. Therefore, no significant credit risk factor was identified.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies to mitigate the credit risk of receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

The concentration of credit risk of the Group's receivables based on operating segments as of 31 December 2023 and 2022 are:

Blue chip
Growth focused
Others

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****a. Risiko kredit (lanjutan)****a. Credit risk (continued)**

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya: (lanjutan)

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality: (continued)

31 Desember/December 2022				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross	
Kas di bank dan setara kas	862.842	-	862.842	Cash in banks and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	884	-	884	Restricted cash
Piutang	1.247.408	104.998	1.352.406	Receivables
	<u>2.111.134</u>	<u>104.998</u>	<u>2.216.132</u>	

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang material yang telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya. Manajemen telah mengkaji bahwa seluruh piutang yang tidak diturunkan nilainya dapat tertagih.

As of 31 December 2023 and 2022, there are no material past due but not impaired receivables. Management has assessed that all unimpaired receivables remain collectible.

b. Risiko pasar**b. Market risk**

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya penghasilan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in income, or increase in the Group's cost of capital.

Risiko nilai tukar mata uang asing**Foreign exchange risk**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan investasi dan penghasilan dividen dalam Dolar AS.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from banks. This risk is, to some extent, mitigated by certain investments and dividend income that are denominated in USD.

Grup secara aktif menangani risiko mata uang asing yang tersisa melalui:

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. Pembelian US Dolar dari pasar spot melalui bank; dan
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau sebagian.

1. Buying USD in spot market through banks; and
2. Seeking other alternative solutions in addressing the risk, i.e a full or partial hedging.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)Foreign exchange risk (continued)

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam Dolar AS:

The following table presents the Group's financial position in USD:

Dolar AS	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	USD
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas di bank	34.742.267	23.133.250	Cash and cash equivalents in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	160.019	54.068	Restricted cash
Piutang dan aset lainnya	5.032.720	-	Receivables and other assets
	<u>39.935.006</u>	<u>23.187.318</u>	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Pinjaman	(25.099.269)	(70.204.418)	Borrowings
	<u>(25.099.269)</u>	<u>(70.204.418)</u>	
Laporan posisi keuangan eksposur neto	<u>14.835.737</u>	<u>(47.017.100)</u>	Net statement of financial position exposure

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates were as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD)	15.416	15.731	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)	11.712	11.659	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)	10.565	10.581	Australian Dollar (AUD) 1

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada 31 Desember 2023 dan 2022 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

The strengthening/weakening of the Rupiah against the USD at 31 December 2023 and 2022 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah menguat 10%			Rupiah strengthens by 10%
Ekuitas [naik (turun)]	17.839	57.691	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	17.839	57.691	Profit or loss [increase (decrease)]
Rupiah melemah 10%			Rupiah weakens by 10%
Ekuitas [naik (turun)]	(17.839)	(57.691)	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	(17.839)	(57.691)	Profit or loss [increase (decrease)]

Risiko suku bungaInterest rate risk

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya. Grup mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan. Grup telah mengkaji bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

The Group's interest rate risk arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash. The Group manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets. The Group has assessed that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan melakukan penyesuaian seperlunya;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/ Maturity period	
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years
31 Desember 2023				
Utang lainnya	5.417	5.417	5.417	-
Pinjaman	926.106	1.133.676	313.963	819.713
	<u>931.523</u>	<u>1.139.093</u>	<u>319.380</u>	<u>819.713</u>
31 Desember 2022				
Utang lainnya	16.508	16.508	16.508	-
Pinjaman	1.544.224	1.905.150	292.448	1.612.702
	<u>1.560.732</u>	<u>1.921.658</u>	<u>308.956</u>	<u>1.612.702</u>

d. Risiko permodalan

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**c. Liquidity risk**

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. monitor and maintain its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;
2. regularly monitor projected and actual cash flow;
3. regularly monitor loan maturity profiles and make relevant adjustments;
4. continuously assess the financial markets for opportunities to raise funds; and
5. in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations when needed.

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments:

31 December 2023
Other payables
Borrowings

31 December 2022
Other payables
Borrowings

d. Capital risk

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****d. Risiko permodalan (lanjutan)****d. Capital risk (continued)**

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, selain liabilitas pajak tangguhan, dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position, excluding deferred tax liabilities, less cash and cash equivalents. The equity relates to the entire attributable equity to owners of the Company.

Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Jumlah liabilitas	968.487	1.605.789	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(665.225)	(862.852)	Less: cash and cash equivalents
Liabilitas neto	303.262	742.937	Net liabilities
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	48.708.623	59.815.533	Total equity attributable to the owners of the Company
Rasio pinjaman terhadap modal	0,006	0,012	Debt to equity ratio

e. Risiko harga saham**e. Share price risk**

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with capable and honest management and at sensible prices.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari *investee*, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuations in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the *investee*, the relative price of alternative investments and general market conditions.

Menguatnya/melemahnya harga saham tertentu pada 31 Desember 2023 dan 2022 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

The strengthening/weakening of certain share prices at 31 December 2023 and 2022 would have increased/decreased equity and profit and loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
ADRO menguat/melemah 10%			ADRO strengthens/weakens by 10%
Ekuitas [naik/turun]	962.955	1.557.510	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	962.955	1.557.510	Profit or loss [increase/decrease]
TBIG menguat/melemah 10%			TBIG strengthens/weakens by 10%
Ekuitas [naik/turun]	1.644.813	1.656.371	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	1.644.813	1.656.371	Profit or loss [increase/decrease]
MDKA menguat/melemah 10%			MDKA strengthens/weakens by 10%
Ekuitas [naik/turun]	1.223.751	1.822.348	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	1.223.751	1.822.348	Profit or loss [increase/decrease]
MPMX menguat/melemah 10%			MPMX strengthens/weakens by 10%
Ekuitas [naik/turun]	265.659	283.369	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	265.659	283.369	Profit or loss [increase/decrease]

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

1. Pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia untuk fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000 dan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun sejak tanggal penarikan pertama.
2. Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan telah menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk untuk tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp700.000 dan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.
3. Pada tanggal 6 Februari 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT DBS Indonesia untuk fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000 dan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun sejak tanggal penarikan pertama.

21. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 15 Maret 2024.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SUBSEQUENT EVENTS

1. On 18 January 2024, the Company entered into a loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia for a loan facility of Rp500,000 and loan term of 5 years from the first utilization date.
2. On 31 January 2024, the Company entered into an amendment of loan agreement with PT Bank Permata Tbk for an additional loan facility of Rp700,000 and loan term of 5 years from the amendment date of the agreement.
3. On 6 February 2024, the Company entered into a loan agreement with PT Bank DBS Indonesia for a loan facility of Rp500,000 and loan term of 5 years from the first utilization date.

21. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Group's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors 15 March 2024.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00069/2.1005/AU.1/05/1214-4/1/III/2024

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00069/2.1005/AU.1/05/1214-4/1/III/2024

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2023, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian Investasi Level 2 dan 3 yang Dicatat pada Nilai Wajar

Lihat Catatan 5, 6 dan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aktivitas investasi Grup menghasilkan berbagai investasi Level 2 dan 3 (termasuk investasi yang diukur dengan model biaya) pada saham dan ekuitas lainnya sejumlah Rp 25.103.968 juta, yang mewakili 49,3% dari jumlah aset konsolidasian. Dari investasi Level 2, sejumlah Rp 19.329.448 juta merupakan investasi di entitas yang memiliki kepemilikan langsung atas saham yang diperdagangkan secara publik. Baik investasi Level 2 dan 3 dicatat pada nilai wajarnya secara berkala sesuai dengan PSAK 68, *Pengukuran Nilai Wajar*, dengan menggunakan berbagai pendekatan termasuk harga transaksi terkini, arus kas terdiskonto, dan nilai aset neto ("Net asset value/NAV").

Tidak seperti investasi pada saham yang diperdagangkan di publik dimana harganya dapat diamati segera dan karenanya lebih mudah dipastikan secara independen, penilaian investasi Level 2 dan 3 secara inheren bersifat subyektif, seringkali menggunakan input yang tidak dapat diamati, dan melibatkan tingkat subyektivitas karena pertimbangan yang digunakan dalam menentukan asumsi dasar dan model penilaian yang tepat. Beberapa investasi ini dilakukan melalui entitas investasi lain, yang membatasi transparansi harga yang timbul dari kesenjangan informasi.

Dampak dari hal-hal ini adalah, sebagai bagian dari kajian risiko kami, penilaian investasi Level 2 dan 3 adalah estimasi yang memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi dengan upaya audit yang setara dan membutuhkan keahlian dan pengetahuan khusus, serta melibatkan pertimbangan auditor yang subyektif dan kompleks.

Prosedur audit kami, antara lain:

- Memilih sampel dengan mempertimbangkan nilai tercatat investasi terkait, lini bisnis, fase, kompleksitas yang diperkirakan dan secara historis diketahui, serta kemudahan akses ke data dan informasi yang relevan. Mungkin terdapat faktor pertimbangan lain tergantung dari sifat dan jenis investasinya;
- Menelaah apakah metode penilaian yang digunakan untuk investasi tersebut telah tepat sesuai dengan model bisnis *investee* terkait, serta fakta dan keadaan yang sudah ada;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of Level 2 and 3 Investments Carried at Fair Value

Refer to Notes 5, 6 and 18 to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2023, the Group's investing activities result in various Level 2 and 3 (including investments measured at cost) investments in shares and other equity securities totaling IDR 25,103,968 million, representing 49.3% of the total consolidated assets. Out of those in Level 2, a total of IDR 19,329,448 million are investments in entities that hold a direct ownership in publicly traded shares. Both Level 2 and 3 investments are accounted for at fair value on a recurring basis in accordance with PSAK 68, Fair Value Measurement, by using various approaches that include price of recent orderly transactions, discounted cash flows and net asset value (NAV).

Unlike investments in publicly traded equities whose prices are readily observable and therefore more easily independently corroborated, the valuation of these Level 2 and 3 investments is inherently subjective, often involves the use of inputs that are unobservable, and thus includes a level of subjectivity due to judgment used in determining the underlying assumptions and appropriate valuation models. Several of these investments are made through other investing entities, further limiting the price transparency arising from the information asymmetry.

The effect of these matters is that, as part of our risk assessment, the valuation of Level 2 and 3 investments has a high degree of estimation uncertainties with an equally high degree of audit effort requiring specialized skills and knowledge, and involving subjective and complex auditor judgment.

Our audit procedures were, among others:

- *Selecting samples by considering the investments' carrying amounts, business lines, stages, any presumed and historically known complexities, as well as the ease of access to the relevant data and information. There may be other consideration depending on the nature of investment;*
- *Assessing whether the valuation method used for the investment is appropriate in accordance with the underlying investee's business model, as well as other available facts and circumstances;*



- Mengevaluasi apakah metode penilaian yang dipilih telah diterapkan secara konsisten pada investasi lain yang serupa dan mengevaluasi apakah perubahan metode telah tepat, jika ada;
 - Melakukan tanya jawab dengan direktur keuangan atau personel lain yang relevan dalam rangka memahami asumsi dan pertimbangan yang digunakan dalam menyusun perhitungannya dan jika memungkinkan, memastikan informasi yang penting dengan sumber independen;
 - Melibatkan pakar ahli penilaian kami untuk mengkaji apakah model dan input yang digunakan telah tepat dengan membandingkan input yang dapat diamati dengan sumber independen dan data pasar yang tersedia di eksternal dan secara independen melakukan kembali penilaiannya;
 - Memperoleh laporan keuangan atas entitas investasi yang telah diperiksa secara eksternal dan mencocokkan dengan data keuangan dasar yang digunakan untuk mengukur nilai investasi;
 - Menelaah konsistensi penerapan asumsi dan pertimbangan penting di seluruh investasi yang memiliki profil dan karakteristik serupa;
 - Menelaah pengungkapan terkait telah cukup.
- *Evaluating whether the selected valuations methods had been consistently applied in other similar type of investments and evaluating the appropriateness of changes in such methods, if any;*
 - *Interviewing finance director or other relevant personnel to understand the assumptions and judgment used in preparing the underlying calculations and if possible, corroborating key information to independent sources;*
 - *Involving our own valuation specialists to assess the appropriateness of the models and inputs by comparing the observable inputs against independent sources and externally available market data and re-performed independent valuations;*
 - *Obtaining the externally examined financial statements of investment entities and agreeing them with the underlying financial data used to measure the investment values;*
 - *Assessing the consistency by which the key assumptions and judgments were applied to across all investments that shared similar profiles and characteristics;*
 - *Assessing the relevant disclosures are sufficient.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in 2023 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2023 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2023 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Harry Widjaja, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 1214*

15 Maret 2024

15 March 2024

